

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame terhadap Penerimaan Pajak pada Pemerintah Kota Bandung. Sugiyono, (2012: 2) “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu secara ilmiah.

Bentuk penelitian ini yaitu kuantitatif. Sugiyono, (2012: 8) “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” metode kuantitatif dapat diartikan bahwa:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Rumusan masalah asositif menurut Sugiyono, (2012: 36) “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” merupakan suatu rumusan masalah penelitian untuk menanyakan suatu hubungan dari dua variabel atau lebih. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif pendekatan asosiatif yang bertujuan mengetahui hubungan diantara variabel X pemungutan pajak reklame dan variabel Y penerimaan pajak. Sehingga dalam penelitian ini akan meneliti mengenai Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Pada Pemerintah Kota Bandung.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono, (2012: 80) “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang diciptakan, dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Adapun yang dijadikan populasi yaitu pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung pada bidang PAD 2 dengan jumlah 35 pegawai.

3.2.2. Sampel

Sugiyono, (2012: 81) “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik sampling jenuh dimana dalam menentukan sampel, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu hanya 35 orang.

3.3. Operasional Variabel

Silalahi, (2012: 199-120) “Metode Penelitian Sosial” Operasional:

“Definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris. Karena itu suatu definisi operasional diciptakan atau dibuat ketika menggunakan satu strategi pengukuran seperti halnya satu kuesioner, instrument, atau skala untuk pengukuran satu konsep.”

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono, (2012: 38) “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D” variabel penelitian merupakan konstruk atau sifat yang dipelajari. Sedangkan menurut Pasolong, (2013: 92) “Metode Penelitian Administrasi Publik” variabel tidak lain dari pengelompokan yang logis dari dua atau lebih atribut yang ada. Pada Penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (x) adalah Pemungutan Pajak Reklame sedangkan yang menjadi variabel terikat (y) adalah Penerimaan Pajak.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemungutan Pajak (Suandy, 2014: 25)	<i>Certainty</i> (Kepastian Hukum)	1. Peraturan perpajakan yang jelas 2. Peraturan perpajakan yang mengikat.	Likert
	<i>Convenience of payment</i> (Pemungutan Pajak Tepat Waktu)	1. Pemungutan pajak dilakukan di waktu yang tepat. 2. Pemungutan pajak dilakukan saat wajib pajak menerima penghasilan yang dikenakan pajak.	

Dilanjutkan

Pindahan

(1)	(2)	(3)	(4)
		3. Pelaksanaan pemungutan pajak dilakukan dengan tegas.	Likert
	<i>Economic of collections</i> (Efisien)	1. Biaya pemungutan yang dikenakan oleh wajib pajak 2. Biaya administrasi pemungutan pajak tidak lebih besar.	Likert
Penerimaan Pajak Daerah (Devano dan Rahayu, 2006: 27)	Kejelasan dan kepastian peraturan perundang-undangan perpajakan	1. Undang-undang tentang perpajakan yang jelas. 2. Undang-undang yang sederhana 3. Undang-undang perpajakan yang mudah dipahami	Likert
	Tingkat intelektual masyarakat	1. Pemahaman yang tinggi bagi wajib pajak tentang perpajakan.	Likert

Dilanjutkan

Pindahan

(1)	(2)	(3)	(4)
		2. Kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.	
	Sistem administrasi perpajakan yang tepat	1. Prosedur sistem administrasi dalam perpajakan tidak rumit. 2. Sistem administrasi memegang peran penting. 3. Sistem administrasi perpajakan berbasis computer	Likert

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Riduwan, (2009: 5) “Skala Pengukuran Vaeriable-variabel Penelitian” data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif diperoleh dari pengukuran langsung, bersifat objektif dan bisa ditafsirkan oleh semua orang.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasan sebagai berikut:

- a. Silalahi, (2012: 289) “Metode Penelitian Sosial” data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari situasi aktual. Data ini peneliti peroleh dari pegawai Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kota Bandung dengan cara penyebaran angket.
- b. Silalahi, (2012: 291) “Metode Penelitian Sosial” data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan pajak reklame dan pajak daerah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2012: 224) “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D” teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang paling strategis, dengan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Untuk memperoleh data sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Sugiyono, (2012: 291) “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D” bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan merupakan

teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai buku, literatur, dokumen serta laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini yang dimaksud dengan literatur yaitu berkaitan dengan administrasi publik, pajak, pajak daerah, pemungutan pajak reklame, dan penerimaan pajak daerah di BPPD Kota Bandung.

2. Studi Lapangan

Data yang dikumpulkan melalui studi lapangan, peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara melalui pengamatan atau pencatatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi secara langsung dilapangan. Peneliti melakukan observasi di BPPD Kota Bandung.

b. Kuesioner (Angket)

Sugiyono, (2012: 142) “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D” kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner atau angket secara langsung kepada responden di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung.

c. Wawancara

Silalahi, (2012: 312) “Metode Penelitian Sosial” wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan

dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tak terstruktur dimana pewawancara tidak memiliki seting wawancara dengan sekuensi pertanyaan yang direncanakan yang akan ditanyakan kepada responden. Wawancara ini dilakukan hanya untuk menambah informasi dalam permasalahan yang diteliti.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1. Pengukuran Data

Teknik pengukuran data pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Pasolong, (2013: 153) “Metode Penelitian Administrasi Publik” Skala Likert digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang fenomena sosial.

Sugiyono, (2018: 168) “Metode Penelitian Manajemen” dalam menyusun item instrumen dengan *Skala Likert*, maka variabel yang digunakan dijabarkan menjadi indikator variabel, dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Dalam pengukuran data penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 3.2
Bobot Nilai

Alternatif Jawaban	Skor/Nilai
(1)	(2)
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012: 94)

Sugiyono, (2012: 94-95) “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D” untuk mengetahui pengukuran variabel, sub variabel atau indikator kedalam kategori tinggi, sedang, dan rendah harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan intervalnya serta jarak intervalnya terlebih dahulu yaitu dengan cara:

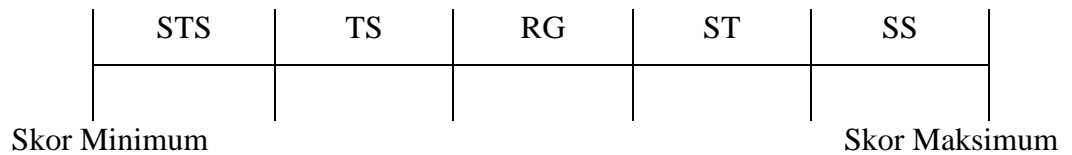
1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
4. Jarak interval adalah interval dibagi dengan jumlah jenjang yang diinginkan.

Dengan demikian:

- a. Nilai indeks min = skor min (1) X jumlah soal X jumlah responden
- b. Nilai indeks maks = skor maks (5) X jumlah soal X jumlah responden
- c. Interval min = nilai indeks maks – nilai indeks min
- d. Jarak interval = $\frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)}$

Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 3.1
Garis Kontinum



Keterangan:

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

RG = Ragu-ragu

ST = Setuju

SS = Sangat setuju

3.6.2. Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.2.1. Uji Validitas

Pasolong, (2013: 174) “Metode Penelitian Administrasi Publik”

validitas:

“Menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Jadi alat ukur yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan yang dimaksud valid adalah alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur.”

Arikunto, (2006: 168) “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan

Praktik”:

“Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mengukur validitas, dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment* (korelasi Pearson):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x = Nilai Per Butir

y = Total Nilai Kuesioner Masing-masing Responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21, dengan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total merupakan jumlah tiap skor butir. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika nilai koefisien sebesar 0,30. Jadi jika nilai koefisien kurang dari 0,30 maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012: 133).

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Pasolong, (2012: 178) “Metode Penelitian Administrasi Publik”

reliabilitas:

“Suatu istilah yang dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau konsistensi suatu alat ukur menghasilkan yang sama bila dilakukan secara berulang-ulang.”

Arikunto, (2006: 178) “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” reliabel:

“Artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dinyatakan valid. Untuk pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara beahan pertama dan kedua

Sugiyono, (2018: 34) “Metode Penelitian Manajemen” suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,60. Maka apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah handal dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan uji statistik *Crombach alpha* (α) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2012: 147) “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” teknik analisis data adalah perangkat statistika baik deskriptif maupun inferensial yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian yang diharapkan. Penggunaan teknik analisis data ini

juga diselaraskan dengan desain penelitian, hipotesis, dan juga variabel yang dilibatkan dalam penelitian tersebut.

3.7.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Silalahi, (2012: 426) “Metode Penelitian Sosial” Analisis Regresi Sederhana:

“Analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.”

Sunyoto, (2013: 47) dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Akuntansi” analisis regresi linier sederhana adalah pengukuran pengaruh yang hanya melibat satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y). Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linier sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana: \hat{Y} = Variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstan atau jika harga X = 0

b = Koefisien Regresi,

X = Variabel independen yang mempunyai nilai

Nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum yi)(\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.

3.7.2. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu kepastian hukum (X1), pemungutan pajak tepat waktu (X2), dan efisien (X3) secara sendiri-sendiri atau secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu penerimaan pajak (Y). Sugiyono (2012: 184) “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D” rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam uji t pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS versi 21. Cara untuk mengetahui uji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu:

Apabila $t_{hitung} \leq t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

Apabila $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk bertujuan mengetahui seberapa persen (%) besar pengaruh kepastian hukum (X1), pemungutan pajak tepat waktu (X2), dan efisien (X3) terhadap penerimaan pajak.

Perhitungan dilakukan yaitu dengan menguadratkan nilai koefisien korelasi produk moment pearson kemudian dikali 100%. Menurut Guilford untuk menentukan serta mengetahui tinggi rendahnya pengaruh koefisien determinasi tersebut dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
(1)	(2)
0%-4%	Rendah/lemah sekali
5%-16%	Rendah tapi pasti
17%-49%	Cukup tinggi
50%-80%	Tinggi
81%-100%	Tinggi sekali

Sumber: Sugiyono, (2012: 183)

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Rumus untuk mengetahui besar kecilnya presentase yang didapat dari variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan cara:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Product moment pearson

3.8 Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di BPPD yang berada di Jalan Wastukencana No. 2, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Adapun jadwal selama proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mulai dari perizinan

hingga sidang usulan penelitian, dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2018. Kemudian setelah sidang usulan penelitian, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan revisi hingga sidang munaqosah, yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2019.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Perizinan	■								
2	Pengajuan Judul	■								
3	Penyusunan Usulan Penelitian	■	■	■						
4	Bimbingan Usulan Penelitian	■	■	■	■					
5	Sidang Usulan Penelitian		■	■	■					
6	Revisi Usulan Penelitian				■	■	■			
7	Pengolahan data							■	■	
8	Penyusunan Skripsi							■	■	
9	Sidang Munaqosah									■